

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas kapal pada umumnya terbagi menjadi dua yakni dinas harian dan dinas jaga. Dinas harian merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan pada jam kerja baik dilaut maupun di pelabuhan oleh semua anak buah kapal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam dinas harian adalah administrasi di kapal, pemeliharaan atau perawatan kapal beserta peralatan yang ada diatas kapal, urusan anak buah kapal, termasuk urusan muatan, sedangkan dinas jaga merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan oleh regu jaga yang dipimpin oleh seorang perwira jaga diatas kapal. Tujuan dilaksanakan dinas jaga adalah untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan kebersihan kapal, muatan, lingkungan, dan untuk melaksanakan peraturan-peraturan, perintah/instruksi yang berlaku. Dalam pelaksanaannya dinas jaga di kapal terbagi menjadi dua yaitu : Jaga Pelabuhan dan Jaga Laut

Dinas jaga di kapal dilaksanakan ketika kapal sedang berlayar dan bisa juga dilakukan jaga pada saat sandar dermaga/diikat di *bouy*, olah gerak untuk berangkat dari pelabuhan maupun tiba di pelabuhan, bongkar muat, dan menerima/menurunkan pandu. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan sebagai perwira jaga adalah mengenai tujuan diadakannya tugas jaga, pengamatan yang dilakukan sesuai dengan aturan 5 P2TL, prosedur serah terima tugas jaga, pengaturan jam jaga, pengaturan petugas jaga/regu jaga, *bridge management*, rancangan pelayaran.

Dinas jaga harus dilaksanakan dengan maksimal, dalam hal ini pengawasan atau kegiatan yang menunjang tugas jaga membutuhkan daya tahan tubuh yang prima.

Kesiapan anggota tugas jaga tersebut harus benar – benar diperhatikan, oleh karena itu dilakukan pengaturan tugas jaga pelabuhan agar efektif. Pengaturan tugas jaga diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan di atas kapal.

Salah satunya dengan mengatur jam jaga dalam satu periode, sehubungan dengan kesibukan kapal yang mengurus tenaga anak buah kapal.

Jaga laut pada umumnya dilaksanakan pada saat kapal sedang berlayar. Diutamakan dalam menghadapi bahaya navigasi dan bahaya tubrukan, Namun tidak mengabaikan bahaya-bahaya yang lain. Jaga laut di bagi 3 regu dengan masing-masing regu bertugas 4 jam siang dan 4 jam malam, sehingga tiap regu bertugas 8 jam perhari. Bagian Dek dan bagian Mesin sama-sama menggunakan pembagian tersebut diatas .

Selama penulis melakukan penelitian di atas kapal penulis menemukan adanya ancaman saat berlayar di beberapa wilayah yang dianggap tidak aman ,untuk itu perlu penekanan terhadap optimalisasi tugas jaga dikapal selama berlayar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul “Meningkatkan Efektifitas Tugas Jaga Di Kapal Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Keamanan Pada Saat Berlayar Di KM. Indah Megah pada PT. Bintang Megah Abadi ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang timbul disini adalah pengaturan jam jaga dalam satu periode jaga yang kurang efektif . Dalam pelaksanaan tugas jaga di kapal, jumlah jam jaga oleh satu regu jaga dalam satu periode jaga yang terlalu panjang. Hal ini tentu saja membuat pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh regu jaga kurang maksimal, dikarenakan kelelahan fisik.

Kapal yang diteliti merupakan jenis kapal cargo, yang memiliki waktu yang tidak tentu untuk melakukan kegiatan di pelabuhan. Sehingga pelaksanaan tugas jaga pelabuhan harus dilaksanakan secara efektif.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- a. Sudah sesuaikah pengaturan jam jaga di atas kapal di KM.Indah Megah dengan *standar watch keeping* dan *ISPS Code*?
- b. Bagaimana pengaturan tugas jaga *ISPS* di kapal ?
- c. Hal-Hal Apakah Yang Menyebabkan Menurunnya Pengawasan Regu Jaga Ketika Melaksanakan Tugas Jaga di atas Kapal?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Mengetahui pengaturan jam jaga yang dilaksanakan di kapal, yang sesuai dengan *standart watch keeping* dan *isps code*.
- b. Mengetahui hambatan yang sering dalam pelaksanaan *monitoring*.pengawasan regu jaga ketika melaksanakan tugas jaga yang efektif.
- c. Mengetahui pengaturan jam istirahat tugas jaga di kapal yang sesuai dengan *standart watch keeping*.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan untuk meningkatkan kembali peraturan jaga di pelabuhan dan jaga di laut waktu kapal maupun berlayar.

b. Bagi Kapal KM.Indah Megah

Bagi kapal KM.Indah Megah agar bisa melaksanakan tugas jaga pelabuhan di kapal yang efektif dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

c. Bagi Civitas Akademi

Bagi Civitas Akademi untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan taruna Stimart Amni Semarang, khususnya jurusan nautika.

d. Bagi Pembaca

Bagi Pembaca untuk memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

e. Bagi Penulis

Bagi Penulis agar dapat mengetahui bagaimana tugas jaga pelabuhan dan di laut yang efektif .